

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

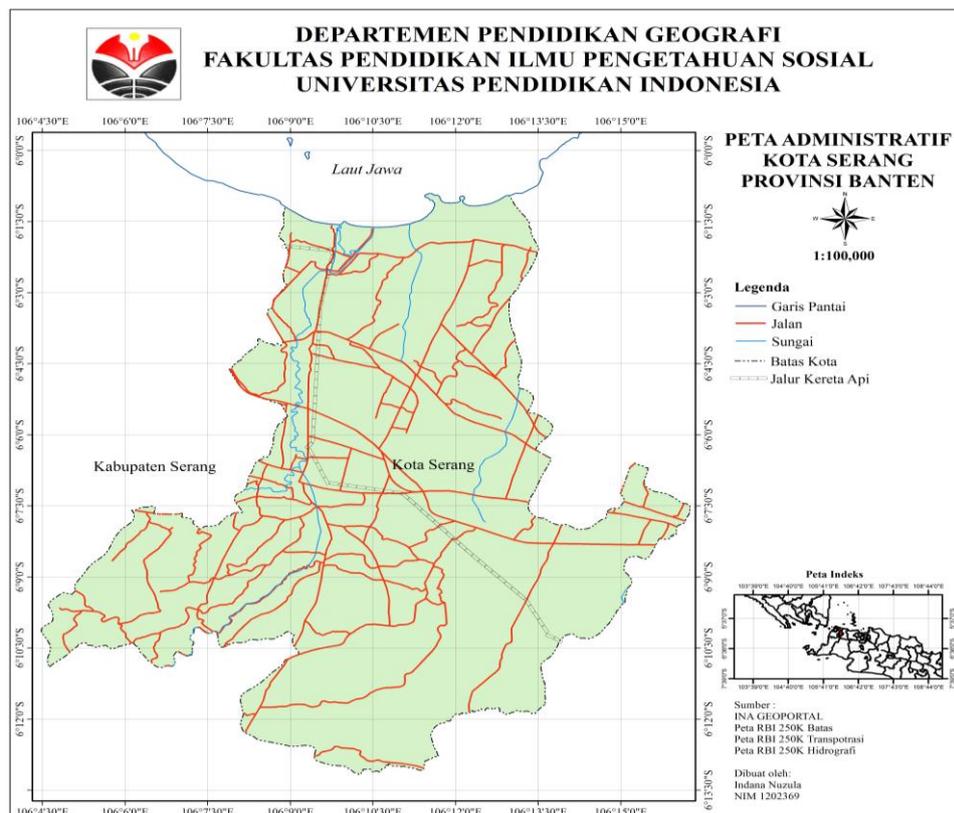
A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu SMA Negeri di Kota Serang, Provinsi Banten. Provinsi Banten terletak pada koordinat $106^{\circ}4'30''$ BT dan $6^{\circ}00'00''$ LS - $106^{\circ}15'00''$ BT dan $6^{\circ}13'30''$ LS. Kota Serang letaknya dibatasi oleh:

- Bagian utara : Laut Jawa
- Bagian Timur : Kabupaten Serang Banten
- Bagian Barat : Kabupaten Serang Banten
- Bagian Selatan : Kabupaten Serang Banten

Berikut adalah peta administrasi Kota Serang.

Gambar 3.1



Lokasi Penelitian

Tabel 3.1

Daftar Seluruh SMA Negeri di Kota Serang

No.	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Jumlah Guru Geografi
1.	SMAN 1 Kota Serang	Jl. Jenderal A.Yani No. 39	2
2.	SMAN 2 Kota Serang	Jl. Raya Pandeglang KM. 05	3
3.	SMAN 3 Kota Serang	Jl. Raya Taktakan	2
4.	SMAN 4 Kota Serang	Jl. Raya Banten Kasemen	2
5.	SMAN 5 Kota Serang	Jl. Ayip Usman No. 26	2
6.	SMAN 6 Kota Serang	Jl. Raya Petir Serang	2
7.	SMAN 7 Kota Serang	Jl. Curug	1
8.	SMAN 8 Kota Serang	Jl. Walantaka	1
Jumlah			15

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang Tahun 2015/2016

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena berguna untuk memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009 hlm. 02) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan bertujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut nazir (2005 hlm. 63), metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk

mendesripsikan “Model Pembelajaran *Discovery* pada Pembelajaran Geografi (Studi Kasus Implementasi pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri di Kota Serang).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisa data, langkah yang penting adalah menentukan populasi karena merupakan sumber data penelitian yang dapat dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2008 hlm. 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu”. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh Guru Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Serang. Cara pengambilan datanya yaitu menggunakan metode survey. Survey dilakukan dengan melihat manakah Guru Geografi di Sekolah Menengah Atas yang menerapkan dan yang tidak menerapkan model pembelajaran *discovery*.

b. Sampel Penelitian

Sugiyono (2009, hlm. 85) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Guru Geografi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Serang. Dengan menggunakan *sampling purposive*, sampel dalam penelitian ini dua sekolah, karena sekolah yang menggunakan model pembelajaran *discovery* yaitu SMAN 2 Kota Serang dan SMAN 5 Kota Serang. Berikut adalah tabel populasi dan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel SMA Negeri di Kota Serang

No.	Nama Sekolah	Guru Geografi	Populasi		Sampel
			Guru yang sudah	Guru yang belum	

		SMA	melaksanakan <i>discovery</i>	melaksanakan <i>discovery</i>	
1.	SMAN 1 Kota Serang	Guru Kelas X	-	✓	-
		Guru Kelas XI	-	✓	-
2.	SMAN 2 Kota Serang	Guru Kelas X	✓	-	Sampel
		Guru Kelas XI	-	✓	Sampel
3.	SMAN 3 Kota Serang	Guru Kelas X	-	✓	-
		Guru Kelas XI	-	✓	-
4.	SMAN 4 Kota Serang	Guru Kelas X	-	✓	-
		Guru Kelas XI	-	✓	-
5.	SMAN 5 Kota Serang	Guru Kelas X	-	✓	Sampel
		Guru Kelas XI	✓	-	Sampel
6.	SMAN 6 Kota Serang	Guru Kelas X	-	✓	-
		Guru Kelas XI	-	✓	-
7.	SMAN 7 Kota Serang	Guru Kelas X	-	✓	-
		Guru Kelas XI	-	✓	-
8.	SMAN 8 Kota Serang	Guru Kelas X	-	✓	-
		Guru Kelas XI	-	✓	-

Sumber: Hasil Penelitian 2017

D. Variabel Penelitian

Ibnu Hadjar (1999 hlm. 156) mengartikan variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel kualitatif yakni variabel yang menunjukkan suatu intensitas yang sulit diukur dengan angka.

Arikunto (2010, hlm. 99) mengemukakan bahwa “variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, yang menjadi variabel merupakan apa yang akan diteliti dalam penelitian ini. Adapun skema hubungan variabel penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2.

1) Tahap Perencanaan pada Model Pembelajaran *Discovery*

Tahap perencanaan dalam model pembelajaran *discovery* (Kemendikbud, 2013) adalah sebagai berikut: menentukan tujuan pembelajaran, melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya), memilih materi pelajaran, menentukan topik – topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh – contoh generalisasi), mengembangkan bahan – bahan belajar berupa contoh – contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa, mengatur topik – topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik, dan melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa.

2) Tahap Pelaksanaan pada Model Pembelajaran *Discovery*

Tahap pelaksanaan dalam model pembelajaran *discovery* yaitu *stimulation*, dimana peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Di samping itu guru dapat memulai Kegiatan Belajar Mengajar dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

Setelah dilakukan *stimulation*, langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda – agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis.

Ketika eksplorasi berlangsung, guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan informasi sebanyak – banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis. Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan demikian peserta didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.

Pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Setelah data diolah langkah selanjutnya adalah siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil *data processing*.

Tahap generalisasi/menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi. (Kemendikbud: 2013).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, maka data yang diperlukan yaitu tentang Model Pembelajaran *Discovery* pada Pembelajaran Geografi (Studi Kasus Implementasi pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Kota Serang).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi digunakan untuk kepentingan observasi dibuat pedoman observasi yang digunakan untuk mengobservasi pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya di kelas

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan yaitu dengan memberikan instrumen kepada Guru Geografi di SMAN 2 Kota Serang dan SMAN 5 Kota Serang. Observasi ini bertujuan untuk mengobservasi perencanaan dan pelaksanaan *discovery*.

2) Kuisioner

Kuisioner yaitu suatu daftar pertanyaan yang dijawab oleh Guru Geografi tentang model pembelajaran *discovery* pada pembelajaran geografi (studi kasus implementasi pada kurikulum 2013 di SMA Negeri 5 Kota Serang). Angket/kuisioner ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan guru tentang mata pelajaran geografi, pengetahuan guru tentang model pembelajaran *discovery*, langkah – langkah model pembelajaran *discovery*, keunggulan dan kelemahan

model pembelajaran *discovery*, dan KD yang sesuai dan tidak sesuai dengan model pembelajaran *discovery*.

3) Studi Literatur

Studi literatur merupakan salah satu tahapan pra penelitian. Studi literatur dalam penelitian ini termasuk dalam pengumpulan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data jumlah sekolah dan guru geografi SMA yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Serang, buku – buku tentang model pembelajaran *discovery*, kurikulum 2013, jurnal ilmiah, dan internet.

4) Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran geografi yang menggunakan model pembelajaran *discovery*. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan untuk melengkapi data – data yang kurang dalam suatu penelitian.

*Tabel 3.3
Teknik Pengumpulan Data*

No.	Alat	Data yang Dicari	Responden
1.	Observasi	Tahap Pelaksanaan dan penilaian pembelajaran <i>discovery</i> .	Guru Geografi
2.	Angket/Kuisisioner	Faktor pendorong dan penghambat penggunaan pembelajaran <i>discovery</i> (Tahap Pelaksanaan).	Guru Geografi
3.	Studi Literatur	Referensi mengenai model pembelajaran <i>discovery</i> (Tahap Pelaksanaan).	-
4.	Dokumentasi	RPP Geografi dengan model pembelajaran <i>discovery</i> , instrumen penilaian, bahan ajar, dan media pembelajaran. (Tahap Perencanaan dan Penilaian).	Guru Geografi

Sumber: Penelitian 2017

F. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1) Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

Faktor penghambat berupa pengalaman guru, pengetahuan guru tentang mata pelajaran geografi, dan pengetahuan guru tentang model pembelajaran *discovery*.

2) Perencanaan

Indikator tahap perencanaan yaitu RPP. Yang di dalamnya terdapat KD, indikator, tujuan pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Evaluasi meliputi: tes, tugas, presentasi, dan unjuk kerja.

3) Pelaksanaan

Indikator tahap pelaksanaan meliputi proses belajar mengajar yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

G. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan tentunya harus melalui pengolahan agar mudah untuk dianalisis. Setelah semua data selesai dikumpulkan dengan lengkap, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) *Editing*

Semua angket harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

2) *Scoring*

Setelah melalui tahap editing, maka selanjutnya adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan yang terdapat pada angket.

3) *Tabulating*

Mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan *presentase*.

H. Teknik Analisis Data

Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti melanjutkan dengan menganalisis data tersebut. Data diolah sesuai dengan tujuan penelitian yang dikehendaki tercapai. Secara garis besar dalam analisis data meliputi empat langkah yaitu persiapan, tabulasi, analisis dan penafsiran data dari hasil perhitungan, dan menyimpulkan data.

1) Persiapan

Kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan kelengkapan data, yaitu memeriksa isi instrumen yang telah dikumpulkan apakah ada data yang kurang atau tercecer sehingga dapat diperoleh data-data yang diperlukan untuk analisa lebih lanjut. Mengecek kembali data apakah isian yang sudah disediakan itu sudah dijawab, diisi sesuai atau tidak dengan data yang diharapkan dan yang terakhir

memilih data-data yang kemudian dikelompokkan data yang sudah terkumpul sehingga hanya data yang terpakai saja yang tersedia untuk diolah dan dianalisis.

2) Tabulasi

Data-data yang sudah terkumpul, lalu ditabulasikan dengan cara dijumlah dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, selanjutnya dapat diperoleh presentase, kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel. Menurut Santoso (2001, hlm. 299) untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena di lapangan digunakan presentase dengan menggunakan formula. Adapun rumus presentase yang digunakan untuk melihat berapa banyak kecenderungan jawaban responden.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentase
F = Frekuensi dari setiap jawaban
N = Jumlah sampel
100% = Konstan

Hasil presentase yang diperoleh dan masih bersifat verbal, selanjutnya dideskripsikan dan dianalisis secara kualitatif.

3) Melakukan analisis dan penafsiran data dari hasil perhitungan

Data-data yang ada kemudian dianalisis dan diolah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

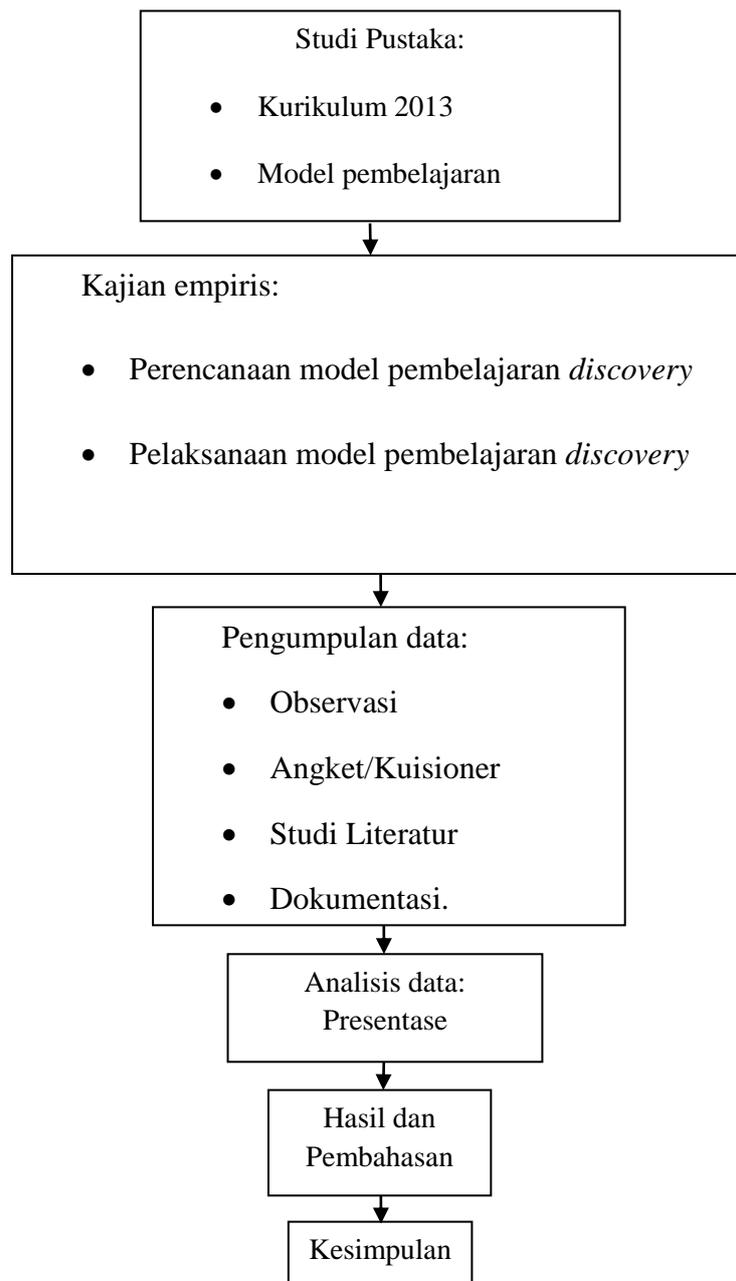
4) Menyimpulkan data

Setelah dianalisis, maka dilanjutkan dengan menarik kesimpulan yang merupakan langkah akhir dari kegiatan analisis data.

I. Bagan Alur Penelitian

Agar langkah – langkah penelitian lebih terarah pada permasalahan yang dikemukakan, maka disusun suatu alur penelitian agar penelitian menjadi sistematis. Adapun alur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.3.

Gambar 3.3



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian